

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penjelasan pada bab-bab di atas bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwa model perpustakaan dalam penerapan literasi informasi untuk mempersiapkan belajar sepanjang hayat (*long life learning*) telah dilaksanakan oleh pustakawan di MA NU 06 Cepiring-Kendal sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bahwa literasi informasi merupakan bagian dari belajar siswa harus mencakup ranah kognitif afektif dan psikomotorik.

1. Model Perpustakaan Dalam Penerapan Literasi Informasi Untuk Mempersiapkan Belajar Sepanjang Hayat (*Long Life Learning*) di Madrasah Aliyah NU 06 Cepiring

Model perpustakaan agar dapat menerapkan literasi informasi untuk mempersiapkan belajar sepanjang hayat (*long life learning*) di Madrasah Aliyah NU 06 Cepiring yaitu penyediaan infrastruktur, yang terdiri dari lokasi dan ruang nyaman, perabot dan peralatan lengkap, penyediaan koleksi pustaka, kemudian ada system informasi manajemen perpustakaan sekolah

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Model Perpustakaan Dalam Penerapan Literasi Informasi Untuk Mempersiapkan Belajar Sepanjang Hayat (*Long Life Learning*) di Madrasah Aliyah NU 06 Cepiring

Faktor penghambat model perpustakaan agar dapat menerapkan literasi informasi untuk mempersiapkan belajar sepanjang hayat (*long life learning*) di Madrasah Aliyah NU 06 Cepiring yaitu siswa dan media pembelajaran. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu guru, orang tua siswa, lingkungan, dan administrasi finansial.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dan temuan pada model perpustakaan agar dapat menerapkan literasi informasi untuk mempersiapkan belajar sepanjang hayat (*long life learning*) di Madrasah Aliyah NU 06 Cepiring memiliki implikasi sebagai berikut :

1. Model perpustakaan yang bagus akan mempengaruhi minat baca siswa yang tinggi
2. Model perpustakaan dalam penerapan literasi informasi, mempengaruhi kecerdasan intelektual siswa dalam menguasai dunia
3. Model perpustakaan dalam mempersiapkan belajar sepanjang hayat (*long life learning*) membuat siswa lebih memahami arti/makna belajar yang sesungguhnya, sehingga siswa akan belajar lebih tekun lagi dalam pelajaran atau pengetahuan lainnya.

C. Saran

Berikut beberapa masukan yang bisa penulis sampaikan bagi seluruh pihak sekolah MA NU 06 Cepiring- Kendal khususnya terhadap pustakawan agar harapannya ke depan pelaksanaan model perpustakaan bisa berjalan lebih baik.

1. Bagi pustakawan

Penguasaan dan pemahaman tentang teknik-teknik model perpustakaan merupakan salah satu kunci utama untuk bisa melaksanakan literasi informasi dalam perpustakaan sekolah. Oleh karena itu penguasaan dan pemahaman tentang teknik-teknik literasi informasi harus lebih ditingkatkan.

Disamping itu keuletan dan ketelatenan pustakawan perlu ditingkatkan, karena dalam pelaksanaan model perpustakaan akan cukup menguras tenaga, waktu dan konsentrasi. Perhatian dan pendekatan personal terhadap siswa lebih ditingkatkan supaya hubungan emosional antara pustakawan dan siswa bisa terbina baik. Disisi lain koordinasi

dengan para pustakawan dan pihak lain perlu ditingkatkan, karena dengan banyak berkoordinasi informasi tentang siswa akan banyak didapat.

Pelaksanaan teknik model perpustakaan yang sudah diterapkan yaitu observasi tidak terstruktur dan wawancara bebas bisa dikembangkan dengan membuat satu pedoman atau acuan agar pelaksanaannya bisa lebih sistematis.

2. Bagi seluruh pihak Sekolah

Akan lebih baik bagi pustakawan dan pihak sekolah yang lain agar kerjasama dan koordinasi dalam mengontrol perkembangan perilaku siswa lebih ditingkatkan.

D. Kata Penutup

Demikian karya tulis ini penulis susun. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan karya tulis ini di masa mendatang. Akhirnya semoga karya tulis ini bisa dimanfaatkan dengan baik oleh penulis khususnya dan oleh pembaca pada umumnya. Amiin.